

SINGGALANG

HOTLINE REDAKSI

Telp. (0751) 25001-36923
 Fax. (0751) 33572
 email : singgalang.redaksi@gmail.com
 website : www.hariansinggalang.co.id
 epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

Jumat, 1 Juli 2016 (26 Ramadhan 1437 H)

32 Halama

HIKMAH RAMADHAN

Media (Wasilah) Menuju Allah

WAKIDUL KOHAR



Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (Surat Al-Maidah : 35)

Wasilah adalah jalan mendekatkan diri kepada Allah, dengan cara taat dan beramal yang diridhainya, baik di bulan Ramadhan dan di luar Ramadhan. Wasilah dapat ditempuh dengan meningkatkan ibadah Mahdhah saat Ramadhan, di antaranya keikhlasan beri'tikaf.

Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam masjid. Itulah larang-

Bersambung ke him A-11

Media (Wasilah) ...

an Allah, maka jangan kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menearangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertaqwa." [QS. al-Baqarah (2):187]

I'tikaf sebagaimana pengetahuan mayoritas umat Islam adalah berdiam diri di masjid dengan melaksanakan amalan-amalan tertentu dengan niat karena Allah

"Bahwa Nabi SAW melakukan i'tikaf pada hari kesepuluh terakhir dari bulan Ramadhan, (beliau melakukannya) sejak datang di Madinah sampai beliau wafat, kemudian istri-istri beliau melakukan i'tikaf setelah beliau wafat." [HR. Muslim]

Pelaksanaan i'tikaf dapat dilaksanakan dengan waktu yang eksklusif, sehari semalam (24 jam.) maupun inklusif, yaitu beberapa waktu (saat) saja. Maka i'tikaf dapat dilaksanakan dalam bebe-

rapa waktu tertentu, misal dalam waktu 1 jam, 2 jam, 3 jam dan seterusnya, dan boleh juga dilaksanakan dalam waktu sehari semalam (24 jam).

Wasilah menuju Allah, juga dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas terkait dengan masyarakat dengan cara : pertama menjaga silaturahmi, dengan kemampuan mengembangkan *skill happiness* dalam berkomunikasi. Masalah itu sederhana sebenarnya, kenapa masalah menjadi besar karena tidak mampu mengkomunikasikan.

Kedua, membantu orang lain. Kebaikan akan berpihak kepada orang baik. Maka carilah peluang untuk bisa membantu orang lain.

Ketiga, bersikap rendah hati, sebagaimana kita melihat bulan di permukaan air, terlihat dibawah, padahal bulan itu berada di atas, yaitu di langit biru. Tidak kurang kehormatan Nabi Muhammad, ketika beliau menjahit

bajunya sendiri, tidak mengurangi kehormatan Umar bin Khatab, ketika mendengar pen-lapat anak kecil, tidak hilang kewibawaan bagi Salman Al-Farisi sebagai pemimpin negara, ketika harus membantu seorang ibu dari pasar dan tetap menjadi ulama besar bagi Hasyim Ash'ary ketika sekali kali berkelakar dengan tukang becak.

Keempat, menyebarkan kasih sayang. Kisah seorang anak yang ingin dibacakan sebuah buku tentang kisah nabi, oleh ayahnya.

Lantas ayahnya berkata, bukankah engkau telah selesai membacanya? Anaknya menjawab saya ingin bersama ayah membacanya. Ternyata bahasa cinta dan kasih sayang adalah kebersamaan dan kepedulian.

Dia (tidak pi la) Termasuk orang-orang yang beririan dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (Q.S. Al-Balaq : 17). ()*